

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Konteks Penelitian

Menjalin hubungan dengan individu lain merupakan bagian yang tidak pernah lepas dari kehidupan sehari-hari seorang manusia, karena manusia adalah makhluk sosial. Untuk itu dalam kehidupannya, manusia selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Agar hubungan antar individu terjalin secara harmonis dengan lingkungan sosialnya, individu dituntut mampu untuk menyesuaikan diri. Banyak diantara individu-individu yang menyesuaikan diri dengan individu lainnya dengan cara membentuk suatu kelompok atau disebut juga suatu komunitas.¹ Komunitas adalah individu-individu yang di dalamnya memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko, kegemaran dan sejumlah kondisi lain yang serupa. Tetapi tetap saja pada dasarnya manusia memiliki pemikiran yang berbeda pada setiap individunya.

Dalam membentuk suatu komunitas, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dan diperhatikan. *Pertama*, beranggotakan orang-orang yang antusias serta benar-benar dapat diandalkan, karena dalam komunitas harus ada anggota yang dapat diandalkan untuk mencapai tujuan. *Kedua*, tentukan media yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai komunitas, karena pada zaman sekarang tidak cukup dengan bertatap muka saja, dengan menggunakan media bertatap muka tentunya membutuhkan tempat dimana pertemuan dapat diadakan, jadi keterbatasan waktu dan ruang lingkup serta perencanaan kegiatan

¹<https://serbakomunikasi.wordpress.com/2008/12/16/manusia-sosial-komunikasi> diakses tanggal 12 Mei 2017 15:05

membutuhkan banyak persiapan, disinilah gunanya internet dengan menggunakan internet atau media social anggota komunitas dapat saling berinteraksi seperti dengan membuat group, forum dan lain-lain sehingga tujuan akan cepat tercapai. *Ketiga*, buatlah program-program serta siapkan sumber daya, tentunya membentuk suatu komunitas harus juga membuat program, bukan hanya membuat komunitas atas dasar semangat dan kemauan saja. Dengan program-program yang dibuat tujuan dari komunitas dapat dengan cepat tercapainya dan jangan lupa sediakan juga sumber daya untuk mendukung program tersebut.

Berdasarkan pengamatan Penulis, umumnya komunitas dibuat oleh para lelaki, karena pada dasarnya laki-laki senang berkumpul dan bersosialisasi. Banyak komunitas-komunitas bermunculan mulai dari komunitas pecinta reptile, komunitas sosial, komunitas penggemar otomotif motor maupun mobil, organisasi masyarakat, sampai komunitas yang bergerak dalam keagamaan, diantaranya komunitas *Taddabur Daily*, *Gelora hijrah* dan *The Shift*. Namun disini penulis lebih tertarik untuk meneliti komunitas *The Shift* dikarenakan terdiri dari kumpulan pemuda hijrah dengan berbagai macam keahlian, contohnya *atlet bmx*, *skateboard*, anggota *band* dll. *The Shift* adalah gerakan pemuda hijrah yang ingin meninggalkan hal-hal yang dilarang oleh Allah. *The Shift* ini merupakan wadah bagi anak-anak muda yang ingin berhijrah dan ingin lebih mendekatkan diri kepada Allah.

Diantara beberapa anggotanya terdapat orang-orang yang cukup dikenal di masyarakat di Kota Bandung, seperti mantan vokalis grup band *underground*, *skateboarder*, *surfer* dan *BMX*, juga *ex*-pentolan gang motor *Brigez*, mereka

memutuskan untuk berhijrah dan fokus dalam beribadah kepada Allah. Contohnya Donny supriyadi mantan vokalis jeruji grup band yang beraliran *underground* atau yang dulu dikenal dengan nama *Them f**k*, hal ini dapat menarik perhatian masyarakat khususnya di kalangan pecinta music *underground* dikarenakan idolanya terdapat di dalam komunitas *hijrah* tersebut.² Hijrah pada jaman Nabi Muhammad berarti menjauhkan diri, berpindah tempat atau meninggalkan, seperti perintah Allah yang dilakukan oleh Nabi Muhammad beserta pengikutnya yaitu hijrah dari Mekkah ke Madinah. Nabi diperintah oleh Allah untuk hijrah ke Madinah setelah pengikut-pengikut Nabi disiksa, diancam, dan diusir oleh kaum kafir Mekkah. Sebuah tantangan yang berat mengingat kaum kafir Mekkah lebih banyak daripada para pengikut Nabi, berkat arahan dan bimbingan Allah, akhirnya Nabi beserta pengikutnya berhasil keluar dari siksaan kaum kafir Mekkah. Sesungguhnya, hijrah adalah langkah baik untuk memperoleh pertolongan, kemuliaan, dan keutamaan. Untuk mempertahankan keimanan dan dasar-dasar agama, Nabi Muhammad rela berhijrah. Dengan demikian, beliau lebih leluasa untuk menyebarkan Islam, memberikan penerangan dalam kegelapan, dan mengukuhkan keimanan sehingga menjadi sempurna dan kuat.

Namun pada jaman sekarang kata *hijrah* diartikan sebagai jihad, jihad melawan hawa nafsu serta syahwatnya. Jihad melawan penyimpangan-penyimpangan, kelemahan, kehinaan, kebodohan, dan kealpaan diri kita. Hijrah secara umum adalah sikap seorang mukmin dengan meninggalkan seluruh dosa dan maksiat serta kesalahan dengan berpindah kepada takwa,

²<https://news.detik.com/berita/2988601/tentang-para-pemuda-hijrah-di-masjid-al-lathiif-skater-sam-pai-eks-vokalis>(Diakses pada tanggal 13/05/2017 16:50)

petunjuk dan kemaslahatan. Setiap mukmin wajib untuk meninggalkan segala sesuatu, kaum mukmin hijrah karena didorong oleh kecintaan kepada agama dan pemimpinnya. Mereka sangat tanggap kepada hal yang mengantarkan mereka kepada *aqidah*. Merekapun mempertahankan setiap asasnya dengan gigih.³

Komunitas *The Shift* yang berlokasi di Masjid *Al-latiif* Bandung terbentuk dari beberapa individu-individu yang memiliki latarbelakang, tempat dan budaya yang berbeda. Akan tetapi mereka memiliki tujuan yang sama untuk berhijrah menaati perintah Allah SWT. Kegiatan mereka tidak hanya mengadakan pengajian saja untuk mengajak seseorang berhijrah kearah yang lebih baik, serta menjalin silaturahmi dengan mengadakan *event* rutin setiap bulan yang disebut dengan *Shift Ulin*.

Komunitas *hijrah* disini tentunya tidak terlepas dari adanya sebuah komunikasi untuk membentuk komunitas tersebut. Komunikasi adalah suatu interaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan (1) membangun hubungan antar sesama, (2) melalui pertukaran informasi, (3) untuk menguatkan sikap dan tingkahlaku orang lain, (4) serta berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu. Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku. Definisi ini dikembangkan menjadi, komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.

³Al-khatib, Muhammad Abdullah. 1995. Makna Hijrah Dulu dan Sekarang. Gema Isani. Jakarta

Komunikasi sebagai suatu proses menyortir, memilih dan mengirimkan simbol-simbol sedemikian rupa, sehingga membantu pendengar membangkitkan makna atau respon dari pikirannya yang serupa dengan yang dimaksudkan oleh komunikator. Informasi pada dasarnya berupa simbol atau lambang-lambang yang saling dipertukarkan oleh atau diantara partisipan komunikasi, sering disebut juga sebagai suatu interaksi simbolik. Interaksi simbolik merupakan gerakan cara pandang terhadap komunikasi dan masyarakat yang pada intinya berpendirian bahwa struktur sosial dan makna-makna diciptakan dan dilanggengkan melalui interaksi sosial (Pawito, 2007: 67).

Interaksi simbolik memandang bahwa makna (*meanings*) diciptakan dan dilanggengkan melalui interaksi dalam kelompok-kelompok sosial. Daya tarik penelitian ini dilihat dari makna simbolik yang terkandung dalam kata *Hijrah* yang merupakan pedoman hidup umat Islam dengan Maha Pencipta atau dengan sesama makhluk hidup, serta menelusuri hal-hal yang melatar belakangi *Hijrah* tersebut. Apabila kita telaah bahwa *Hijrah* merupakan bagian dari komunikasi yang ada di masyarakat karena memiliki banyak sekali makna yang terkandung di dalamnya.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode interaksi simbolik, karena *Hijrah* mengandung banyak makna di dalamnya, dimana makna tersebut dibentuk oleh manusia melalui interaksi pertukaran simbol-simbol. *Hijrah* memiliki banyak makna yang nantinya dapat dikupas dengan menggunakan metode interaksi simbolik yang khusus menelaah

makna dari simbol yang digunakan di lingkungan terdekat, dan bahasa merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan sosial.

Berdasarkan paparan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian komunikasi yang berjudul: **“Makna *hijrah* Pada Komunitas *The Shift* (Studi Interaksi Simbolik Mengenai Makna *hijrah* Pada Komunitas *The Shift*).”**

1.2. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian paparan di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana makna *hijrah* pada komunitas *The Shift*, sehingga penulis mendapatkan pengetahuan mengenai makna *hijrah* yang sesungguhnya.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Adapun beberapa pertanyaan penelitian, yakni:

1. Bagaimana dasar pemikiran *Hijrah* pada Komunitas Gerakan Pemuda *Hijrah Shift*?
2. Bagaimana representasi diri *Hijrah* pada Komunitas Gerakan Pemuda *Hijrah Shift*?
3. Bagaimana masyarakat memaknai implementasi *Hijrah* pada Komunitas Gerakan Pemuda *Hijrah Shift*?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh serta menjelaskan Makna *Hijrah* Pada Komunitas *Shift*.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk:

1. Menjelaskan dasar pemikiran Hijrah pada Komunitas Gerakan Pemuda Hijrah *Shift*.
2. Menjelaskan representasi diri Hijrah pada Komunitas Gerakan Pemuda Hijrah *Shift*.
3. Menjelaskan bagaimana masyarakat memaknai implementasi Hijrah pada Komunitas Gerakan Pemuda Hijrah *Shift*.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak, baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis.

1.4.1. Manfaat Teoritis

Adapun kegunaan secara teoritis dari penelitian ini adalah untuk:

1. Memberi andil dalam upaya memperkaya sumber ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu komunikasi khususnya psikologi komunikasi.
2. Menambah referensi keilmuan mengenai komunikasi khususnya interaksi simbolik. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan keilmuan khususnya ilmu komunikasi dalam kajian interaksi simbolik.
3. Memperkaya wawasan terhadap komunikasi yang disampaikan dalam melakukan pemaknaan, terutama mengenai pemaknaan *hijrah*.

1.4.2. Manfaat Praktis

Adapun kegunaan secara praktis dari penelitian ini adalah untuk:

1. Nilai kontribusi ilmiah bagi pengembangan ilmu yaitu, memperkaya pengetahuan akan pengertian dari suatu makna dan pesan-pesan terkait dengan *Hijrah* dalam suatu komunikasi.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang penelitian komunikasi dengan metode interaksi simbolik mengenai Makna *Hijrah* Pada Komunitas *The Shift*.
3. Memberikan referensi terhadap interaksi simbolik sehingga penelitian ini bisa memberi pengetahuan yang lebih detail bagi penulis dan pembaca.